

FUND SNAPSHOT

Tanggal Efektif Reksa Dana

17 Juni 2005

No. Surat Pernyataan Efektif RD

S-1632/PM/2005

Tanggal Peluncuran

21 Juni 2005

Mata Uang

IDR

NAB per Unit

Rp. 824,2243

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp. 10.338.808.812

Minimum Investasi Awal

Rp. 100.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

1 Milyar Unit Penyertaan

Periode Penilaian

Bulanan

Biaya Pembelian

Maks. 2,00%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1,00%

Biaya Pengalihan

-

Biaya Manajemen

Maks. 2,00%

Biaya Bank Kustodian

Maks. 0,25%

Kode ISIN

IDN000027703

Nama Bank Kustodian

Bank CIMB Niaga

Rekening Reksa Dana

PT Bank CIMB Niaga / Niaga Tower
Reksa Dana Simpan Amanah Syariah
Fund

No. Rekening: 8000-3263-3700

Rekening Penampungan

PT. Bank Mandiri / BEI

Reksa Dana Simpan Amanah Syariah
Fund

Nomor Rekening: 104-00-05673517

PT. Bank Central Asia / BEI

Reksa Dana Simpan Amanah Syariah
Fund

Nomor Rekening: 4955-834-268

Kode Bloomberg

AAAMANS IJ Equity

Profil Bank Kustodian:

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari OJK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal. Informasi lebih lengkap di www.simpaninvest.com

PROFIL SIMPAN ASSET MANAGEMENT

PT Simpan Asset Management berpengalaman mengelola dana nasabah institusi seperti Dana Pensiun, Korporasi, dan juga perorangan dalam bentuk Reksa Dana Konvensional maupun Syariah, dan Kontrak Pengelolaan Dana.

PT Simpan Asset Management didukung oleh tim yang berkualitas di bidangnya, terpercaya serta memiliki kompetensi yang dapat memberikan kinerja Investasi yang kompetitif, dengan tetap mengedepankan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal untuk jangka menengah dan panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas, obligasi dan Efek bersifat utang lainnya serta instrumen pasar uang.

Kebijakan Investasi

Efek Saham	5% - 79%
Efek Utang	30% - 79%
Efek Pasar Uang	0% - 79%

Alokasi Investasi

Saham	21%
Obligasi	75%
Pasar Uang & Lain-Lain	3%

Potensi Risiko

Moderat

Rendah

Tinggi

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Faktor Risiko Utama: Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, risiko manprestasi, risiko likuiditas, risiko berkurangnya NAB, risiko perubahan peraturan, risiko pembubaran dan likuidasi.

No	Top 10 Holdings	Weight
1	PBS012 – 8.875% 15 Nov 2031	65,7%
2	PBS036 – 5.475% 15 Agust 2025	9,6%
3	Bank BTPN Syariah	2,8%
4	Bank Syariah Indonesia	2,2%
5	AKR Corporindo	1,6%
6	Mitra Adiperkasa	1,5%
7	Astra International	1,5%
8	United Tractors	1,4%
9	Merdeka Battery Materials	1,4%
10	XL Axiata	1,3%
Total		89,0%

Kinerja Reksa Dana	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Peluncuran**
SASF	0,62%	2,89%	0,67%	-0,60%	1,25%	-0,98%
Benchmark*	1,56%	3,42%	4,19%	5,75%	4,68%	6,19%

Kinerja Bulanan Tertinggi dalam 5 Tahun Terakhir: 5,33% (Jan-2019)

Kinerja Bulanan Terendah dalam 5 Tahun Terakhir: -44,79% (Okt-2021)

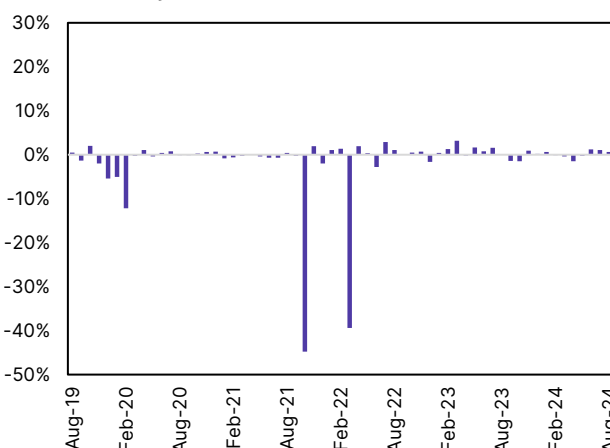
** Kinerja historis ditampilkan mulai dari Tanggal Peluncuran. Sejak 31 Maret 2022, ASF melakukan pergantian strategi dan perubahan pemegang saham pengendali Manajer Investasi. Kinerja historis sebelum 31 Maret 2022 tidak mencerminkan strategi investasi saat ini.

** Kinerja Sejak Peluncuran disetahunkan.

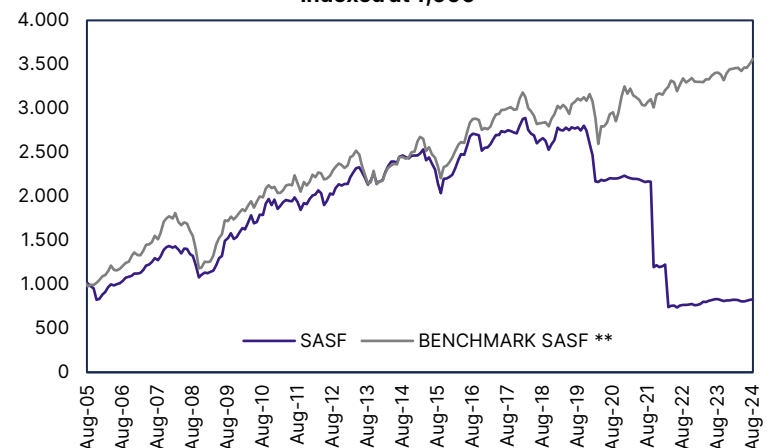
* Riwayat Benchmark

Sejak Mei 2024	: 80% IGSIX Sukuk Index (Net Tax) + 20% ISSI
April 2023 – April 2024	: 80% IBPA Government Bond Index (Net Tax) + 20% ISSI
Januari 2013 s/d April 2023	: 50% IBPA Government Bond Index (Net Tax) + 50% JII
Sebelum Januari 2013	: 50% GIDN10YR Index (Net Tax) + 50% JII

Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun Terakhir



Kinerja Sejak Diluncurkan Indexed at 1,000 *



Informasi Mengenai Bukti Kepemilikan Reksa Dana: Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan bukti kepemilikan Reksa Dana berupa Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan tersedia melalui fasilitas AKSes yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

DISCLAIMER: Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko, calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isi Prospektus Reksa Dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan melanggar hukum.